

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab I dan Bab IV, simpulan dari proses pengembangan inventori perilaku *non-violence* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia adalah konstruk perilaku *non-violence* dari hasil kajian teoretis, uji pakar, dan uji empiris dikembangkan menjadi empat aspek yaitu: (a) *Intrapersonal Non-violence* (b) *Interpersonal Non-violence*, (c) *Societal Non-violence*, dan (d) *World Non-violence*. Inventori ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang terdiri dari 90 pernyataan, dengan 66 pernyataan *favorable* dan 19 pernyataan *unfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala tipe Likert yang memiliki pilihan jawaban tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai. Skor yang didapatkan akan berkisar antara 85 sampai 255. Semakin besar total skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku *non-violence* yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan reliabilitas antara responden dengan butir pernyataan secara keseluruhan bagus sekali serta telah menunjukkan konsistensi responden dalam menjawab.

Berdasarkan hasil uji empiris menggunakan *rasch model* inventori perilaku *non-violence* dapat digunakan untuk mengukur variabel *non-violence*, tetapi dengan beberapa catatan yang harus diperhatikan item yang bias. *Rating scale* juga perlu diperhatikan karena *rating scale* awal dengan empat pilihan membuat responden kebingungan pada pilihan nomor dua, sehingga perlu ditimbang kembali untuk perubahan pada *rating scale*-nya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada Bab IV dan kesimpulan yang diperoleh, rekomendasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier sebagai konselor atau pemberi layanan Bimbingan dan Konseling di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia agar dapat menciptakan kampus ramah kekerasan dengan memanfaatkan konstruk dan inventori perilaku *non-violence* untuk disebarkan kepada mahasiswa baru (semester 1) agar sesuai dengan kebutuhan pengembangan kepribadian individu serta memberikan implikasi pada pengembangan program Bimbingan dan Konseling di perguruan tinggi, seperti pada layanan dasar (pengadaan seminar/pelatihan dan pengembangan perilaku *non-violence*).
2. Satuan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (SPPKS) di Universitas Pendidikan Indonesia agar dapat menggunakan inventori perilaku *non-violence* sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi indikasi kecenderungan perilaku kekerasan di Universitas Pendidikan Indonesia
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian inventori perilaku *non-violence* dengan cakupan penelitian yang lebih luas dan komprehensif, salah satunya analisis yang harus diangkat adalah aspek latar belakang budaya pada responden yang memiliki kaitan dengan variabel perilaku *non-violence* dan untuk item-item yang mengalami bias, agar dapat dilakukan pengkajian kembali agar inventori menjadi lebih efektif.